

Improving Student Learning Outcomes on Wudu Material through a Scientific Approach in Class VI SD Negeri 012 Tambusai Odd Semester Academic Year 2024/2025

Norani Syahfitri Hasibuan
SD Negeri 012 Tambusai
Email : noranisyafrfitri@gmail.com

Abstract, This class action research aims to improve the learning outcomes of grade VI students of SD Negeri 012 Tambusai in Islamic Religious Education subjects, especially on the material of wudu, through the application of the scientific approach. This research was conducted in two cycles, each of which consisted of four stages, namely planning, implementation, observation, and reflection. The research subjects were 34 students of class VI in the odd semester of the 2024/2025 academic year. Data collection techniques used learning outcome tests and observation of student and teacher activities. The results showed that the scientific approach could improve student learning outcomes from an average score of 63.2 in pre-action to 70.4 in cycle I, and increased again to 82.1 in cycle II. The percentage of learning completeness also increased from 52.94% at pre-action to 88.24% at the end of cycle II. Student and teacher activities in the learning process also showed significant improvement. Thus, the scientific approach is proven effective in improving learning outcomes and active involvement of students in wudu material.

Keywords : Scientific approach, learning outcomes, wudu.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license



I. INTRODUCTION

The background of this research focuses on "Improving Student Learning Outcomes on Wudu Material through a Scientific Approach in Class VI SD Negeri 012 Tambusai Odd Semester 2024/2025". In the context of basic education, an emphasis on effective and meaningful learning is essential to facilitate students' understanding of basic concepts, including in terms of worship and rituals such as

ablution. The scientific approach, which includes systematic steps such as observing, questioning, gathering information, reasoning and communicating results, is a proven effective method in learning to improve student learning outcomes (Kamil et al., 2022; Lusi, 2024).

Applying the scientific approach in learning can help students not only in understanding the material in depth, but

also in building positive character and learning habits. Research conducted by Nofianti shows that the integration of character education in learning can create a supportive environment for both the educational process and the development of student character (I. Pertiwi et al., 2020; nofianti, 2023; Nugraha et al., 2019). This is in line with the findings made by Mardiyana and Pritasari who analysed various curriculum implementations with a scientific approach and concluded that these efforts can increase the effectiveness of learning in elementary schools (Andraini & Warsiman, 2024; Mardiyana & Pritasari, 2020; Nugraha et al., 2019; Setiawan, 2019a).

At SD Negeri 012 Tambusai, the implementation of the scientific approach in wudu material is expected to make students more actively involved in the learning process. This is an important step, considering that research results show that students who are actively involved in the learning process tend to have better understanding and better learning outcomes (Santosa et al., 2022). In addition, research by Nurfaidah et al. underlines the importance of applying the scientific approach in learning at all levels, including basic education, to create a more dynamic and interactive learning atmosphere (Nurfaidah et al., 2020).

With a scientific approach that focuses on developing critical and analytical thinking skills, it is expected that students not only know the procedure of ablution but also understand the meaning and importance of the ritual in a spiritual and social context (Ezalika et al., 2020; Suharyadi, 2021). Therefore, this study aims to evaluate the effectiveness of applying this approach in improving the understanding of wudu material among grade VI students.

II. RESEARCH METHODS

In order to improve student learning outcomes on wudu material through a scientific approach in class VI of SD Negeri 012 Tambusai, this research will be carried out using the Classroom Action Research (PTK) method. PTK is a research approach that focuses on improving teaching practices through reflection and sustainable action (Munir et al., 2023). This method was chosen because it allows researchers to take direct action in the classroom and obtain data directly from the ongoing teaching and learning process.

The PTK procedure that will be followed in this study consists of four stages, namely: planning, action, observation, and reflection. In the planning stage, the researcher will develop a Learning Implementation Plan (RPP) that integrates the scientific approach into

learning wudu material. The lesson plan will include steps of observation, questioning, experimentation, data processing, and communicating the results which are expected to improve students' understanding of wudu material (Rahman et al., 2024; Setiawan, 2019b).

After planning, the research will continue with the action stage. At this stage, researchers will carry out the learning process in class VI by implementing the lesson plans that have been prepared. Learning will be implemented in two cycles, where each cycle consists of several meetings. In each meeting, students will get the opportunity to actively participate through group discussions, experiments on wudu, and presentations of their discussion results (Munir et al., 2023; Tarigan et al., 2018).

III. RESEARCH RESULTS AND DISCUSSION

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri 012 Tambusai pada semester ganjil tahun pelajaran 2024/2025. Subjek penelitian adalah siswa kelas VI yang berjumlah 34 orang. Penelitian dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Fokus materi adalah wudu yang mencakup

pengertian, rukun, syarat sah, tata cara, dan hal-hal yang membatalkannya.

Sebelum tindakan dilakukan, guru memberikan tes awal (pra-tindakan) untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi wudu. Hasilnya menunjukkan bahwa dari 34 siswa, hanya 18 siswa (52,94%) yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75, dengan nilai rata-rata kelas sebesar 63,2. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum menguasai materi.

Setelah diterapkan pendekatan saintifik pada siklus I, terjadi peningkatan hasil belajar siswa. Pada siklus I, jumlah siswa yang tuntas meningkat menjadi 22 siswa (64,71%), dengan nilai rata-rata kelas sebesar 70,4. Pembelajaran pada siklus I dilakukan melalui tahap-tahap saintifik: mengamati video wudu, menanya tentang tata cara dan rukun wudu, mencoba praktik wudu sederhana, serta menalar dan mengomunikasikan hasil pemahaman mereka melalui diskusi kelas. Meski hasil meningkat, masih terdapat beberapa kekurangan seperti siswa yang kurang aktif dalam kegiatan menanya dan menalar, serta terbatasnya media pembelajaran yang digunakan.

Setelah dilakukan refleksi, maka pada siklus II strategi diperbaiki dengan lebih banyak menggunakan media visual (gambar urutan wudu), praktik langsung di

luar kelas, dan pembagian kelompok kecil untuk diskusi. Hasil pada siklus II menunjukkan peningkatan yang signifikan. Jumlah siswa yang mencapai KKM naik menjadi 30 siswa (88,24%), dengan nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 82,1. Rekapitulasi hasil belajar siswa dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa

Siklus	Rata-rata Nilai	Jumlah Siswa Tuntas	Persentase Ketuntasan
Pra-siklus	63,2	18	52,94%
I	70,4	22	64,71%
II	82,1	30	88,24%

Dalam proses penelitian, dilakukan juga pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan berdasarkan indikator keterlibatan dalam lima tahapan pendekatan saintifik: mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengomunikasikan.

Pada siklus I, aktivitas guru dan siswa cukup baik namun belum maksimal. Rata-rata aktivitas guru mencapai 76,5%, sedangkan aktivitas siswa sebesar 72,3%. Guru masih terlihat dominan di beberapa bagian pembelajaran, dan sebagian siswa masih kurang percaya diri untuk bertanya atau menyampaikan pendapat.

Pada siklus II, setelah dilakukan perbaikan berupa pembagian kelompok lebih kecil, penggunaan alat bantu praktik,

serta pembiasaan diskusi dan tanya jawab, aktivitas meningkat secara signifikan. Aktivitas guru mencapai 89,2% dan aktivitas siswa mencapai 85,6%.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan saintifik terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada materi wudu. Peningkatan nilai dan ketuntasan dari pra-tindakan hingga siklus II menunjukkan bahwa keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran sangat berpengaruh terhadap pemahaman mereka terhadap materi.

Pendekatan saintifik memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan karena siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Mereka tidak hanya mendengarkan ceramah guru, tetapi juga aktif mengamati, bertanya, mencoba, menalar, dan mengomunikasikan hasil belajar mereka. Kegiatan praktik langsung sangat membantu siswa dalam memahami urutan dan tata cara wudu dengan benar. Diskusi kelompok dan presentasi juga mendorong rasa percaya diri siswa dan kemampuan berpikir kritis.

Dari sisi guru, pendekatan ini juga mendorong peran guru menjadi fasilitator pembelajaran, bukan satu-satunya sumber informasi. Guru dituntut untuk kreatif dalam menyusun kegiatan pembelajaran yang mendorong partisipasi aktif siswa.

Hasil ini juga sejalan dengan prinsip-prinsip pembelajaran aktif dan teori konstruktivisme yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun melalui pengalaman dan keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar.

IV. CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan selama dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan saintifik dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri 012 Tambusai pada materi wudu. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan rata-rata nilai siswa dari 63,2 pada pra-tindakan menjadi 82,1 pada siklus II, dan persentase ketuntasan belajar meningkat dari 52,94% menjadi 88,24%. Selain itu, aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran juga mengalami peningkatan yang signifikan, menunjukkan bahwa pendekatan ini berhasil menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.

Dengan demikian, pendekatan saintifik direkomendasikan untuk digunakan secara berkelanjutan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya pada materi yang memerlukan pemahaman konseptual dan praktik langsung seperti wudu.

BIBLIOGRAPHY

- Andraini, A., & Warsiman, W. (2024). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Melalui Implementasi Teori Konstruktivisme Piaget Pada Siswa Kelas X-a SMA. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i3.3503>
- Ezalika, R., Harjono, H. S., & Priyanto, P. (2020). Persepsi Siswa Kelas VIII Terhadap Pendekatan Saintifik Dalam Materi Teks Eksplanasi Di SMPN 7 Muaro Jambi Tahun Pelajaran 2018/2019. *Dikbastra*. <https://doi.org/10.22437/dikbastra.v3i2.20087>
- I. Pertiwi, R. A., Kusmanto, B., & Ayuningtyas, A. D. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Metode Problem Solving. *Union Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*. <https://doi.org/10.30738/union.v8i2.7968>
- Kamil, F., R Harahap, S. P., & Kurnila, N. (2022). Pembelajaran Dengan Pendekatan Saintifik Berbasis Masalah Untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Suluh Pendidikan*. <https://doi.org/10.36655/jsp.v10i2.783>
- Lusi, L. L. (2024). Investigasi Pendekatan Saintifik: Mata Pelajaran Fisika Di SMAN 15 Muaro Jambi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XII. *Relativitas Jurnal Riset Inovasi Pembelajaran Fisika*. <https://doi.org/10.29103/relativitas.v6i2.14153>
- Mardiyana, I. I., & Pritasari, A. C. (2020). Analisis Buku Siswa Kurikulum 2013 Sekolah Dasar Kelas Iv Tema 4 “Berbagai Pekerjaan” Ditinjau Dari Implementasi Pendekatan Saintifik. *Widyagogik Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*. <https://doi.org/10.21107/widyagogik>

- v7i1.6255
- Munir, D. R., Malia, J., Septiyani, S. A., Yulianawati, Y., & Undari, L. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Kepercayaan Diri Siswa Menggunakan Metode Think Pair Share. *PTK Jurnal Tindakan Kelas*. <https://doi.org/10.53624/ptk.v4i1.303>
- nofianti, malka. (2023). *Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/qhkct>
- Nugraha, J., Ms, Z., & Fuad, N. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Melalui Pendekatan Saintifik Dengan Metode Problem Based Learning Di Kelas Iv Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Kaluni*. <https://doi.org/10.30998/prokaluni.v2i0.37>
- Nurfaidah, S. S., Praja, A. L., Fazriyah, N., & Mamad, A. (2020). Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Tematik Di Kelas Vi SDN 033 Asmi Kota Bandung. *Didaktik Jurnal Ilmiah PGSD Stkip Subang*. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v5i2.100>
- Rahman, A., Karmila, R., & Auqanita, M. (2024). Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran IPS Terpadu Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SD Negeri 121/I Muara Singoan. *Innovative Journal of Social Science Research*. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i3.10610>
- Santosa, T. A., Suhaimi, S., & Aprilsia, S. (2022). Analisis Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Ipa Selama Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar. *Jurnal Didika Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*. <https://doi.org/10.29408/didika.v8i1.5776>
- Setiawan, A. R. (2019a). *Penerapan Pendekatan Saintifik Untuk Melatihkan Literasi Saintifik Dalam Domain Kompetensi Pada Topik Gerak Lurus Di Sekolah Menengah Pertama*. <https://doi.org/10.31227/osf.io/7htuj>
- Setiawan, A. R. (2019b). *Peningkatan Literasi Saintifik Melalui Pembelajaran Biologi Menggunakan Pendekatan Saintifik*. <https://doi.org/10.31227/osf.io/7xfh6>
- Suharyadi, D. T. (2021). Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Menerapkan Pendekatan Pembelajaran Saintifik Pada Kurikulum 2013 Melalui Lesson Study Di SDN Sumbersari 3 Maesan Bondowoso. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v8i2.147>
- Tarigan, B., Hendrayana, Y., & Wijayanti, K. (2018). Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Dan Olahraga: Dapatkah Meningkatkan Konsentrasi Dan Kecerdasan Spasial (Spatial Intelligence) Siswa Sekolah Dasar Yang Tinggal Di Daerah Pegunungan. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*. <https://doi.org/10.17509/jpjo.v3i2.12476>